A. TINJAUAN MATA KULIAH

I. DESKRIPSI SINGKAT

Mata Kuliah Konservasi merupakan mata kuliah Program Magister Arsitektur (S-2), yang berisi tentang pengenalan pengetahuan teori, tinjauan lapangan, sera pendataan pelestarian bangunan (lingkungan binaan). Mata kuliah tersebut bertujuan untuk memberikan dan/ atau membekali pengetahuan tentang Konservasi, serta beragam kegiatan yang termasuk, masalah konservasi arsitektur dan Revitalisasi, Undang-undang Konservasi, konservasi arsitektur dan perancangan kota, berisi Inventarisir konservasi bangunan dan kota, konservasi arsitektur dan perancangan kota tentang warisan kolonial, konservasi arsitektur dan perancangan kota tentang Etnic kampong heritage (kauman, pecinan, Pekojan, Kampung Melayu dll), konservasi arsitektur dan perancangan kota tentang traditional heritage, metode dan pendekatan konservasi bangunan dan kawasan, serta kebijakan pemerintah: dalam upaya konservasi di Indonesia, Asia dan di Negara Barat.

Pada pokok bahasan "**Konservasi dan Revitalisasi**" menjelaskan mengenai pengertian Konservasi dan Revitalisasi, Jenis Kegiatan Konservasi maupun tujuan konservasi sebagai pokok bahasa*n*, Menurut (Krisprantono 2009) Konservasi yang bertujuan dalam pemeliharaan lingkungan identitas maupun sumber daya lingkungan meliputi pengembangan beberapa aspek dalam memberi peluang untuk kehidupan modern. Hal ini ditujukan untuk menjaga kesinambungan perubahannya akibat adanya modernisasi. konsep konservasi ini tidak hanya untuk mengawetkan area kawasan tersebut. Hal ini juga dimaksudkan untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dengan kekuatan aset lama dalam bentuk simbiose program yang menarik dan berkelanjutan yang melibatkan masyarakat pendukungnya. Pada pokok bahasan lingkup Konservasi akan dibahas pada lingkup perkotaan, konservasi memiliki banyak lingkup tidak hanya dengan kebendaan namun sejarah kota,

dengan tujuan dalam mengawetkan kawasan kota yang bersejarah, sehingga ditujukan untuk menjadi alat dalam mengolah transformasi melalui pemahaman tentang sejarah perkotaan dan aspek-aspek dalam pelestarian yang dijadikan dasar dalam merancang sebuah kota.

Pada pokok bahasan *"**Undang-undang Konservasi**"* dijelaskan mengenai peraturan-peraturan konservasi yang ada di dunia maupun indonesia, yang dimulai dengan Burra Charter kemudian dilanjutkan dengan undang-undang konservasi yang ada di belahan duniadan *d*isahkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (UUBG) akan menjadi tantangan tersendiri bagi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya. Bila UU No. 5/1992 memper tegas perlindungan dan pelestarian bangunan bersejarah, sementara UU No 28/2002 membuka peluang bagi pemanfaatan gedung bagi kepentingan ekonomis. Oleh sebab itu Konservasi memiliki ladasan hukum karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Pada pokok pembahasan terakhir yaitu "***Metode dan Pendekatan Konservasi**" d*ijelaskan mengenai metode atau prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan konservasi. Metode yang dilakukan dengan deskriptif, rasionalistik-kualitatif, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data primer (wawancara, observasi lapangan), data sekunder (studi literature, undang-undang Pelestarian Bangunan, ataupun bahan yang berasal dari instansi terkait), data umum, data pustaka, ataupun metode analisis yang digunakan dan sebagainya.

Kemudian Pada pokok bahasan *"**Konservasi Bangunan Pos di Indonesia**"* dibagi menjadi tiga bagian yaitu*:* Konservasi dan Perancangan Berisi Inventarisir Konservasi Bangunan dan Kota, Konservasi dan Perancangan Kota Tentang Warisan Kolonial, Konservasi dan Perancangan Kota Tentang Etnic Kampong Heritage. Masing-masing bagian tersebut menjelaskan mengenai konservasi berdasarkan kondisi dan peninggalan bangunan yang tersisa, baik dari peninggalan kolonial belanda, warisan budaya masyarakat etnik / kampong heritage (kauman, pecinan, Pekojan, Kampung Melayu dll), dan sebagainya. Masing-masing memiliki sejarah dan kisahnya sendiri

yang menggambarkan bagaimana kondisi atau kegiatan masyarakat masa lampau.

Selanjutnya pada pokok bahasan *"**Upaya Promosi Konservasi**"* menjelaskan kegiatan upaya poromosi kawasan dan bangunan konservasi dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar, menghidupkan objek pelestarian yang masih dapat diselamatkan, juga bisa dijadikan sebagai ikon pariwisata.Upaya – upaya bisa dilakukan dengan melakukan inventarisasi, penelitian, perencanaan serta usaha pelestarian yang lebih terpadu,

Pada pokok bahasan *"**Konservasi Bangunan Pos di Indonesia**"* akan menjelaskan mengenai sejarah terbangunnya jalur pos, telah dibangun oleh pemerintahan Belanda pada jaman Deandles, selain itu jalan pos dapat dilalui dari beberapa kota di Jawa misalnya Bandung, Sumedang, Semarang dan Kota Surabaya. Selain itu terdapat beberapa kantor pos yang tersebar di pulau Jawa misalnya kota Batavia yang sekarang menjadi Kota Jakarta, Tegal, Solo, Malang, Majalengka, Surabaya, Bandung, Yogyakarta dan Salah satunya Kota Semarang, Kantor Pos Besar Semarang Pemuda ini merupakan salah satu bangunan bersejarah yang ada di Kota Semarang.

Pokok pembahasan yaitu *"**Konservasi Stasiun Kereta Api**"* akan menjelaskan mengenai sejarah awal terbangunnya bangunan stasiun per kereta api an di Indonesia. Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-*Vorstenlanden* (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen. Oleh sebab itu di Semarang menjadi bukti adanya kereta api di Indonesia.

Agar dapat memahami ilmu Konservasi Arsitektur secara lebih kompheresif dan sempurna, maka pemahaman terhadap kebutuhan konservasi, sebagai pengembalian cagar budaya karena bukti perjalanan sejarah bangunan atau kawasan kota tersebut pada umumnya berada dalam tekanan pembangunan. Urbanisasi dan industrialisasi menjadikan fenomena tersendiri yang menyebabkan pertambahan penduduk yang signifikan serta permintaan akan lahan untuk permukiman semakin meningkat di perkotaan. Bagian dari permasalahan itu, akan membuat kawasan kota yang menyimpan nilai kesejarahan semakin terdesak dan terkikis.

II. RELEVANSI

Dalam ilmu Konservasi Bangunan terdapat hal yang penting dari beberapa lingkup, yang sangat penting bagi pembelajaran. Dengan mempelajari Konservasi dan revitalisasi kita akan dapat melihat pengejawantahan pemikiran jujur tentang penataan kota masa lampau, dari tata cara penataannya, sampai pada sumber kehidupan warisan sejarah sebagai tempat beraktivitas. Mata Kuliah Konservasi terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang merupakan satu kesatuan, saling terkait, dan berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Mata kuliah ini diawali dengan pengenalan dan deskripsi tentang pengertian Konservasi berdasarkan Burra Charter, berserta jenis kegiatan konservasi, tujuan adanya konservasi bangunan, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan Undang-undang Konservasi, kemudian Konservasi Arsitektur dan Perancangan Kota, Berisi Inventarisir Konservasi Bangunan dan Kota dan seterusnya dilanjutkan Konservasi Arsitektur dan Perancangan Kota, Tentang Warisan Kolonial dan Upaya dalam promosi Konservasi sebagai wisata dan landmark suatu kota. Dengan demikian, kurang memahami salah satu pokok bahasan dapat berakibat fatal terhadap pencapaian tujuan umum atau kompetesi yang diharapkan.

III. KOMPETENSI

1. STANDAR KOMPETESI

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, mengindentifikasi kembali dan menerapkan konsep dasar dari berbagai macam ilmu konservasi, baik pengertian, jenis kegiatan, kebijakan konservasi dari berbagai negara bahkan di Indonesia, serta upaya dalam mempromosikan konservasi sebagai ikon wisata. Setelah itu mahasiswa memiliki kemampuan mendata dan menyajikan secara grafis bangunan kuno bersejarah.

2. KOMPETESI DASAR

Setelah diberikan materi ini, mahasiswa magister semester II program studi Arsitektur akan dapat:

a) Menjelaskan kembali mengenai **Konservasi dan Revitalisasi**, yang sesuai dengan kaidah dan pengertian dari beberapa pakar ilmu serta mengetahui kebutuhan konservasi arsitektur menyesuaikan untuk kebutuhan masa kini dan mendatang sedemikian rupa dan akhirnya inti kultural yang ada dapat selalu terpelihara, serta menerapkan konsep dasar konservasi bangunan dalam melakukan pemeliharaan situs / bangunan lama. Karena konservasi merupakan solusi dalam untuk proteksi keadaan lingkungan serta ruang kota ialah area bangunan atau area bersejarah hingga kegiatan aktivitas, serta berbagai jenis dan kegiatan yang mencakup konservasi, serta mengetahui perbedaan dari jenis konservasi tersebut.
b) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali berbagai kebijakan konservasi dalam **Undang-Undang Konservasi** sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang telah ditetapkan dari berbagai negara, yang dimulai dari dasar hukum konservasi dari Burra Charter hingga kebijakan dari Pemerintah Kota Semarang
c) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Konservasi Arsitektur dan Perancangan** dari berbagai aspek jenis konservasi, baik dari peninggalan warisan kolonial, Bangunan dan Kota, serta peninggalan kampung heritage atau multi etnik.
d) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Metode dan Pendekatan Konservasi Arsitektur,** yang merupakan metode dalam melakukan kajian konservasi arsitektur, oleh sebab itu diperlukan teknik bertujuan dalam mengolah, mendata, analisa keadaan sesuai fakta yang berkaitan dengan masalah konservasi.
e) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Upaya Promosi dalam Konservasi**, sehingga dapat meningkatkan dan memperkuat identitas budaya serta meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan masyarakat.
f) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Konservasi Bangunan Pos di Indonesia**, mengenai sejarah dalam pembangunan pos, dan menjelaskan beberapa kota terutama di Jawa mengenai penyebaran kantor pos pada jaman kolonial.
g) Menjelaskan serta mendeskripsikan kembali **Konservasi Stasiun Kereta Api**, mengenai sejarah dalam pembangunan kereta api di Indonesia.

3. INDIKATOR

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Konservasi Arsitektur** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Ketepatan dalam pemilihan rumusan tentang konservasi dan revitalisasi.
b. Menguraikan kembali peran konservasi dari berbagai aspek
c. Memilah kembali pilihan dalam kriteria tersebut untuk menggambarkan pertimbangan bagaimana suatu objek harus dilestarikan
d. Mendeskripsikan kembali perbedaan dan jenis kegiatan konservasi lainnya
e. Menjelaskan kembali mengenai fungsi dan tujuan konservasi sebagai identitas budaya
f. Menggambarkan kembali peran arsitek dalam konservasi, dari berbagai aspek internal maupun eksternal
g. Menjelaskan mengenai sasaran konservasi
h. Menjelaskan ruang lingkup mengenai konservasi

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Undang-undang Arsitektur** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mengindentifikasi kembali mengenai undang-undang arsitektur di dunia berdasarkan Piagam dari *International Council of Monuments and Site* (ICOMOS) tahun 1981 yaitu: *Charter for the Conservation of Places of Cultural Significance*, Burra, Australia.
b. Mengindentifikasi kembali mengenai undang-undang arsitektur di luar negeri misalnya asia
c. Mengindentifikasi kembali mengenai undang-undang arsitektur di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (UUBG)
d. Mengindentifikasi kembali mengenai undang-undang arsitektur di Kota Bandung yang disusun oleh Seksi Museum dan Kepurbakalaan

(Muskala) Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

e. Mengindentifikasi kembali mengenai undang-undang arsitektur di Kota Semarang Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2003 Tentang Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Kota Lama.

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Metode dan Pendekatan Konservasi** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mengindentifikasi kembali mengenai metode dan pendekatan konservasi, melalui aturan yang perlu digunakan sebagai tujuan dalam pelaksanaan suatu penelitian
b. Menguraikan kembali metode pendekatan konservasi yang digunakan berdasarkan kriteria kriteria Benda Cagar Budaya UU No. 11 Tahun 2010
c. Mendeskripsikan kembali metode analisis data dengan pendekatan deskriptif analisis
   (pemaparan kondisi), metode evaluatif (pembobotan) dan metode development.
d. Mendeskripsikan kembali metode deskriptif analisis, yang menguraikan tentang Identifikasi Karakter Bangunan, Kondisi bangunan, masalah pelestarian
e. Mendeskripsikan kembali metode evaluatif dalam penentuan nilai makna kultural bangunan didasarkan pada kriteria-kriterianya (estetika, kejamakan, kelangkaan, peranan sejarah, keluarbiasaan, dan karakter bangunan).
f. Mendeskripsikan kembali metode pengembangan yang diterapkan dalam penentuan pengarahan dalam pelestarian kawasan dan bangunan meliputi saran suatu fisik
g. Mendeskripsikan kembali metode desain survey yang ialah cara yang menjelaskan dalam mengumpulkan dan menganalisis data

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Konservasi dan Perancangan Berisi Inventarisir**

Konservasi Bangunan dan Kota dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mengindentifikasi kembali mengenai inventarisir dan penetapan Bangunan dan Kawasan Kuno Bersejarah di beberapa kota di dunia maupun Indonesia.
b. Menguraikan kembali mengenai beberapa kelompok obyek Bangunan dan Kawasan cagar Budaya di beberapa Kota Indonesia / luar negeri dan Kota Semarang
c. Mengetahui kembali mengenai pengembangan dan pengelolaan kawasan cagar budaya yang tercantumdalam RTBL di Kota Semarang
d. Mengindentifikasi kembali mengenai aspek-aspek kriteria pelestarian kawasan bersejarah

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Konservasi dan Perancangan Kota Tentang Warisan Kolonial** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mengindentifikasi kembali mengenai identifikasi bangunan kolonial yang ada di luar negeri atau asia yang terjajah.
b. Mengindentifikasi kembali mengenai karakteristik visual bangunan kolonial yang ada di Indonesia / di Kota Semarang
c. Mengidentifikasi kembali mengenai karakteristik visual interior bangunan kolonial yang ada di Indonesia / di Kota Semarang
d. Mendeskripsikan perjalanan sejarah dari kondisi bangunan kolonial yang ada di lingkungan heritage

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Konservasi dan Perancangan Kota Tentang Etnic Kampong Heritage** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mengindentifikasi kembali mengenai identifikasi bangunan lama dari kampung heritage dari perjalanan sejarah ataupun peninggalan yang ada di kampung heritage

b. Mengindentifikasi kembali mengenai karakteristik visual bangunan yang ada di kampung heritage
c. Mengindentifikasi kembali mengenai karakteristik visual interior bangunan yang ada di kampung heritage
d. Mendeskripsikan perjalanan sejarah dari kondisi bangunan-bangunan yang ada kawasan kampung heritage

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Upaya Promosi Bangunan dan Kawasan Konservasi** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mendeskripsikan kembali mengenai upaya dalam mempromosikan Konservasi dalam bentuk wisata heritage.
b. Mengindentifikasi kembali mengenai kegiatan promosi wisata konservasi yang ada di beberapa negara salah satunya di Indonesia
c. Mengindentifikasi kembali mengenai kegiatan promosi wisata konservasi yang ada di Kota Semarang
d. Mengindentifikasi kembali mengenai dampak konservasi dalam hal wisata heritage

Kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur, dalam menjelaskan kembali serta menerapkan **Konservasi Bangunan Pos di Indonesia** dalam lingkup Arsitektur dengan indikator kemampuannya dalam:

a. Mendeskripsikan kembali mengenai sejarah perkembangan jalur pos
b. Mendeskripsikan kembali mengenai karakteristik arsitektur bangunan pos yang ada di Indonesia
c. Mendeskripsikan kembali sejarah dan bangunan kantor pos dari fungsi awal hingga fungsi akhir